

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden mempunyai konsep diri yang positif yaitu sebanyak lima puluh tujuh koma enam persen.
2. Sebagian besar responden mempunyai kenakalan tingkat rendah yaitu tujuh puluh dua koma tujuh persen.
3. Ada hubungan antara konsep diri dengan kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) pada siswa SMP N 2 Galur Kulon Progo. Pola hubungan kedua variabel tersebut adalah semakin tinggi konsep diri semakin rendah kenakalan remaja, dan sebaliknya semakin rendah konsep diri maka kenakalan remaja semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pihak-pihak yang disarankan adalah sebagai berikut :

1. Siswa SMP N 2 Galur Kulon Progo
 - a. Siswa SMP N 2 Galur disarankan untuk lebih terbuka dengan guru terutama guru bimbingan konseling (BK) ketika menemui suatu permasalahan.
 - b. Siswa SMPN 2 Galur disarankan untuk dapat membina dan merubah konsep diri menjadi positif dengan cara menemukan hal-hal positif dan negatif pada diri sendiri, terbuka menerima pandangan orang lain

mengenai dirinya, menghargai usaha/hasil karya sendiri, menciptakan lingkungan atau suasana yang aman dan menyenangkan bagi dirinya.

- c. Siswa SMP N 2 Galur disarankan untuk dapat meminimalisasi perilaku *delikuen* dengan cara berperilaku sesuai dengan aturan yang ada di lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial, mengikuti kegiatan intra maupun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lingkungan sekolah sebagai sarana penyaluran minat dan bakat.

2. Pihak Sekolah

- a. Bagi guru dan staff sekolah SMP N 2 Galur, sebaiknya melakukan pendekatan interpersonal agar siswa lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat atau keluhannya.
- b. Untuk membina dan merubah konsep diri menjadi positif, pihak sekolah diharapkan dapat , mengapresiasi terhadap hasil karya dan prestasi yang baik, penguatan (*reinforcement*) terhadap perbuatan positif anak, pemberian hukuman terhadap perilaku negatif siswa, dan peningkatan rasa sosial anak. Selain itu pihak sekolah harus memberi motivasi positif kepada siswa bila dapat mengerjakan tugas dengan baik, siswa dapat tampil di muka umum.

3. Kepada Orang Tua

- a. Untuk membina dan merubah konsep diri menjadi positif, orang tua diharapkan dapat memberikan penguatan (*reinforcement*) positif kepada anak jika berhasil, mendukung hobi, minat dan bakat anak, dan dapat menghargai perasaan anak.

b. Untuk meminimalisasi perilaku delikuen, orang tua diharapkan dapat memberikan pengawasan yang intensif terhadap media komunikasi (tv, internet, radio, handphone), pembelajaran agama yang dilakukan sejak dini, kasih sayang dan perhatian dalam hal apapun.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku kenakalan remaja seperti faktor biologis, sosiologis dan juga faktor psikologis dengan metode yang lebih relevan.